JURNAL KAWISTARA

VOLUME 11 No. 2, 22 Agustus- 2021 Halaman ii—ii

EDITORIAL

Jurnal Kawistara edisi Agustus ini menampilkan berbagai isu isu sosial humaniora mulai dari kebijakan daerah, komunikasi politik dan bencana, kearifan lokal, media sosial, maskulinitas dan feminisme, serta pariwisata yang berkelanjutan. Misalnya studi peran kepemimpinan dalam sinergi antar dinas di Pemerintah Daerah menjadi menarik untuk dibaca. Isu isu otonomi daerah dan kepemimpinan selalu menjadi perdebatan yang cukup hangat di Indonesia, kompleksitas dan tantangan di setiap daerah dalam membangun koordinasi dan sinergi antar dinas selalu menemui tantangan tersendiri. Tulisan ini mencoba untuk memotret peran pemimpin di daerah dalam membangun koordinasi dan komunikasi terkait program percepatan dan peningkatan status kemajuan dan kemandirian desa di Provinsi Kalimantan Barat.

Judul yang berkaitan dengan kepemimpinan juga diangkat dalam tulisan Komunikasi bencana di Twitter melalui studi di DKI Jakarta, tulisan ini mengulas dan membandingkan dua kepemimpinan daerah dalam melakukan komunikasi dan koordinasi menyangkut isu bencana banjir di DKI Jakarta yang memiliki karakter yang berbeda. Dalam tulisan ini dapat dibaca bagaimana peran pemimpin dan komunikasi bencana di media sosial disampaikan kepada masyarakat. Tema yang lain, berkaitan dengan komunitas dan interaksi sosial diangkat seputar konservasi lingkungan di wilayah Banjarmasin. Tulisan ini membahas bagaimana implementasi interaksi sosial dalam melakukan pelestarian budaya dan konservasi lingkungan yang berkelanjutan di salah satu kampung di Banjarmasin. Isu isu konservasi lingkungan dan kearifan lokal selalu menjadi topik yang saling berkaitan dalam studi humaniora. Tema yang sama juga diangkat dalam tulisan tentang program perhutanan sosial melalui studi kasus pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH).

Tema yang berdekatan dengan isu manusia seputar kesenangan dan gaya hidup dalam dunia maya diangkat dalam tulisan hiperrealitas makna kesenangan dalam iklan bertema gaya hidup di media sosial. Tulisan ini mencoba untuk memotret isu isu dan pergeseran makna dalam memahami kesenangan dan gaya hidup melalui iklan di media sosial. Wacana di ruang media sosial juga disinggung dalam tema lain tentang komodifikasi Androgini di media sosial, isu isu maskulinitas dan feminisme dalam media sosial serta konstruksi identitas yang melekat di dalamnya dibahas dalam tulisan ini. Dalam edisi ini juga mengangkat isu isu kearifan lokal, budaya, dan pariwisata. Isu seputar pertunjukkan rakyat di daerah Boyolali menjadi bagian dari diskursus dalam melihat eksistensi seni pertunjukkan rakyat dan keberlanjutannya. Tema berkaitan pariwisata juga diangkat dalam tulisan wisata urban, dimensi ruang publik dan persepsi tentang ruang dan identitas wisata urban menjadi pengamatan dalam tulisan *sense of place* pada destinasi wisata urban melalui studi kasus di Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Dilanjutkan dengan isu isu pariwisata perdesaan *(rural tourism)* yang mengangkat tentang pengalaman masyarakat lokal dalam mengembangkan identitas desa wisata.

Selamat Membaca!

Tim Editor Jurnal Kawistara